

BAHAN AJAR

Strategi Penyaluran Lulusan



Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini
dan Pendidikan Masyarakat (BP-PAUD dan DIKMAS)
Kalimantan Selatan Tahun 2018



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semua anugerah-Nya sehingga penyusunan Modul Strategi Penyaluran Lulusan merupakan komponen modul Pengembangan Revitalisasi Lembaga Kursus dan Pelatihan pada Kemitraan Menuju Eksistensi ini dapat kami selesaikan.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan modul ini tentu masih banyak bagian-bagian yang membutuhkan perbaikan dan penambahan. Saran dan masukan yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan modul ini. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan modul ini.

Banjarbaru, Desember 2018

Tim pengembang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
A. Profil LKP Kharisma	1
1. Profil LKP Kharisma	1
2. Struktur Organisasi	2
3. Visi dan Misi	2
4. Program Yang dilaksanakan	3
B. Strategi Penyaluran Lulusan	4
1. Mencari Informasi ke DUDI	4
2. Pelaksanaan Pembelajaran	4
3. Kerjasama dengan HIPMI	9
C. Penutup	10

MODUL
STRATEGI PENYALURAN LULUSAN
(LKP KHARISMA KOTA BANJARMASIN)



TIM PENGEMBANG KURSUS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN
MASYARAKAT
(BP-PAUD DAN DIKMAS) KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2018

STRATEGI PENYALURAN LULUSAN (DI LKP KHARISMA KOTA BANJARMASIN)

A. Profil LKP Kharisma Kota Banjarmasin

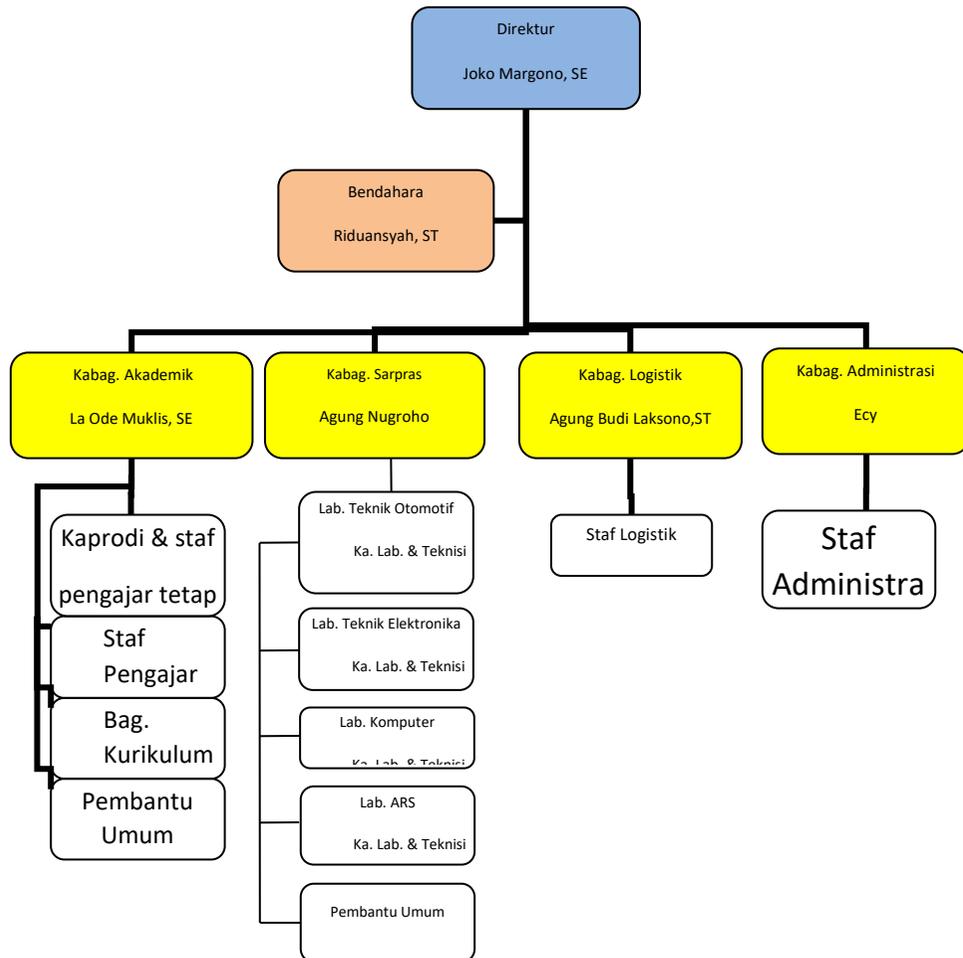
1. Profil LKP Kharisma

LKP Kharisma Kota Banjaramsin berada di Jl. Hasan Basri No.33 RT.14 RW.08 Kelurahan Alalak Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Lembaga Kharisma ini sudah cukup lama menjalankan usaha di bidang pendidikan nonformal di wilayah Kota Banjarmasin. Lembaga ini berdiri pada tanggal 16 Juli 2003 oleh Joko Margono, S.E. Adapun tujuan dari lembaga LKP ini adalah untuk meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan keterampilan untuk mencapai kemandirian hidup, ikut serta dalam mengentaskan kemiskinan khususnya masyarakat kurang mampu, dan mengurangi pengangguran di Kota Banjarmasin. \

Secara kelembagaan lembaga ini sudah baik, pada tahun 2013 LKP KHARISMA sudah dilakukan penilaian kinerja dengan nilai atau predikat A, dan kemudian LKP ini juga sudah terakreditasi baik oleh BAN PAUD dan PNF. Bukti Akreditasi Lembaga sebagai berikut:

- a. Akreditasi untuk lembaga: Nomor: 015/SKEP/STS-
AKR/BAN PNF/XII/2011
- b. Akreditasi Komputer : Nomor: 001/SKEP/STS-
AKR/BAN PNF/III/2011
- c. Akreditasi Otomotif : Nomor: 001/SKEP/STS-
AKR/BAN PNF/IV/2010

2. Struktur organisasi



3. Visi dan Misi

a. Visi

”Unggul dalam prestasi pengentasan kemiskinan melalui pelatihan kecakapan hidup dan kewirausahaan.”

b. Misi

- 1) Melaksanakan proses pelatihan dan bimbingan ke dunia kerja secara efektif
- 2) Mendorong dan membantu setiap peserta diklat untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal
- 3) Menanamkan dan membentuk sikap etos kerja, profesional, bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan agama dan budaya bangsa Indonesia
- 4) Meningkatkan relevansi program pelatihan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri
- 5) Meningkatkan kualitas dan kompetensi tenaga kerja melalui berbagai jenis pelatihan dan keterampilan.
- 6) Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kerja dalam rangka mengurangi pengangguran dan menanamkan jiwa kewirausahaan.

4. Program yang dilaksanakan

- a. Administrasi Rumah Sakit (ARS)
- b. Manajemen Informatika (MI)



- c. Komputer Akuntansi Perbankan (KAP)
- d. Teknik Otomotif (TO)
- e. Kapal Pesiar & Perhotelan
- f. Teknisi Komputer & Jaringan (TKJ)
- g. Mengemudi Mobil

B. Strategi Penyaluran Lulusan

1. Mencari Informasi ke Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)

Salah satu langkah yang sangat penting dilakukan oleh LKP dalam proses penempatan kerja adalah tahap mencari informasi tentang lowongan kerja sebanyak-banyaknya. Tugas ini biasa dilakukan oleh bagian marketing atau promosi yang sudah ditunjuk sesuai dengan peran organisasi di LKP Kharisma. Dari beberapa informasi

lowongan kerja dari instansi maupun dunia usaha dan industri di wilayah dimana lembaga itu berada, kemudian marketing dari lembaga mendatangi instansi atau perusahaan yang lagi membutuhkan karyawan, marketing dari LKP Kharisma melakukan diskusi untuk mencari informasi yang seluas-luasnya tentang calon yang akan di rekrut. Dari kriteria yang diperlukan inilah lembaga berusaha mengembangkan kurikulum atau materi sesuai dnegan kebutuhan pasar yang diperlukan.



Hasil data dan informasi di lapangan yang sudah dilakukan oleh tim marketing, kemudian disampaikan oleh pimpinan dan dibahas dalam rapat bulanan. Dengan modal informasi yang akurat tentang kebutuhan di dunia usaha dan industri yang diperlukan, lembaga menyusun rencana program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Industri.

2. Pelaksanaan pembelajaran praktik

Untuk mendukung proses pembelajaran, strategi yang dilakukan adalah mencari instruktur yang profesional sesuai dengan bidang

keahliannya. Instruktur yang loyal terhadap pekerjaan dan tanggungjawab tentunya akan berdampak yang sangat besar terhadap hasil dari pembelajaran yang dilaksanakan.

Untuk mendukung itu perlu adanya tahapan sebagai berikut:

a. Perekrutan Peserta Didik

1) Tahap Sosialisasi

Rekrutmen dan dekrutmen, rekrutmen adalah proses penerimaan peserta didik baru dari generasi muda usia produktif, tidak mampu dan putus sekolah. Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu lembaga kursus. Strategi penerimaan peserta didik baru di LKP Kharisma Kota Banjaramsin dengan media publikasi yaitu;

a) Melalui siaran radio

b) Pemasangan pamflet atau baliho sehingga LKP Kharisma dapat mensosialisasikan profil LKP, jenis program, kemitraan dengan DU/DI dan pencitraan interprainer kisah *succes story* khususnya peserta didik baru.



- c) Strategi penerimaan PPDB dengan pendekatan sumber daya manusia melalui sosialisasi ke sekolah (SMA dan SMK di wilayah Kalimantan Selatan).



- d) Menjalin kerjasama dengan guru Bimbingan Konseling (BK) untuk mencatat siswa yang tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi, sosialisasi melalui kegiatan keagamaan.

- e) Sosialisasi dari para alumni LKP yang sudah bekerja.
- f) Media Sosial (Whatapp, Facebook, Twiter, Instragram, Web dan media sosila lainnya).



2) Tahap Seleksi

a) Seleksi administrasi

Seleksi yang dilakukan oleh lembaga adalah seleksi administrasi, seleksi usia untuk peserta didik (15 sd 30 tahun) dan menyeleksi tingkat kemampuan keluarga dari keluarga tidak mampu.

b) Seleksi Wawancara

Tahap wawancara ini merupakan aspek penting yang harus dilakukan oleh seorang pengelola kursus untuk mengetahui lebih jauh tentang karakter peserta didik. Wawancara dilakukan oleh lembaga untuk mengetahui kesiapan peserta dalam mengikuti kursus, dalam wawancara ini yang perlu diketahui adalah;

- Melihat kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh peserta,
- Sikap atau perilaku peserta,
- Semangat atau motivasi peserta dalam mengikuti kursus,
- Komitmen dalam mengikuti kursus sampai selesai.

b. Proses Pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan selama 3 sampai 4 bulan sesuai dengan jenis keterampilan yang diambil. Pada proses pembelajaran ini lebih banyak praktik dari pada teori (20 % teori dan 80 % praktik. Hal ini dilakukan supaya peserta didik dapat mampu memahami dan menguasai materi yang diajarkan.

Materi yang disampaikan juga menyesuaikan dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) sesuai dengan identifikasi awal yang sudah dilakukan oleh tim marketing lembaga.

Agar materi sesuai dengan kebutuhan DUDI, strategi yang dilakukan adalah melibatkan personalia dari Dunia Usaha atau Industri yang membutuhkan karyawan dilibatkan menjadi narasumber atau instruktur. Strategi ini dilakukan agar pihak industri dapat langsung memantau peserta didik sesuai dengan kebutuhan mereka.



c. Pemagangan

Setelah semua pembelajaran baik teori dan praktik selesai, untuk menambah pengetahuan dan kemampuan peserta didik, lembaga mengikutsertakan mereka untuk magang di dunia usaha dan industri yang sudah ada kerjasama sebelumnya. Kegiatan permagangan dilakukan selama 2 sampai 3 bulan, setelah selesai magang peserta didik kembali ke LKP.

Pada saat kembali ini biasanya dari pihak DUDI datang dan melakukan pembicaraan untuk perekrutan karyawan bagi peserta didik yang sudah magang. Selama 2 sampai 3 bulan tentunya waktu yang cukup untuk mengetahui mana peserta didik yang mempunyai kemampuan yang baik dan tidak, peserta yang menunjukkan kinerja baik selama magang ini biasanya direkrut oleh DUDI.

Bagi peserta didik yang belum direkrut oleh perusahaan atau dunia usaha lainnya, pada waktu penyerahan sertifikat atau kegiatan wisuda, manajemen LKP mengundang seluruh Dunia Usaha dan Industri (DUDI) yang ada di wilayahnya sebagai bentuk promosi bagi LKP sekaligus sebagai sarana untuk menyalurkan lulusan ke perusahaan atau industri yang memerlukan jasa sesuai dengan program yang dilaksanakan di LKP.



Strategi ini sudah lama dilakukan oleh LKP Kharisma dan sangat efektif sebagai sarana untuk menjalin hubungan kemitraan antara lembaga dengan pihak perusahaan atau industri.

3. Kerjasama dengan HIPMI

Untuk membuka keberadaan LKP dimata masyarakat dan perusahaan, pihak manajemen LKP berusaha untuk menjalin hubungan kerjasama dan ikut bergabung dalam Himpunan

Pengusaha Muda Indonesia wilayah Kalimantan Selatan. Melalui HIPMI inilah celah-celah untuk penempatan lulusan dapat terwujud. Berbagai kegiatan diskusi dan sarasehan dilakukan dengan para pengelola dan anggota HIPMI, dari moment inilah pimpinan LKP mencoba melakukan pendekatan dan lobi untuk bisa menawarkan jasa sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan strategi ini terkadang peserta didik juga dapat tersalurkan.

C. Penutup

Keberhasilan sebuah proses pembelajaran adalah dilihat dari ketercapaian output yang dihasilkan sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan. Lembaga kursus dan pelatihan yang didalamnya berbentuk pembelajaran teori dan praktik yang mangarah pada pemberian keterampilan dan keahlian dalam upaya mempersiapkan peserta didik untuk siap kerja di tuntutan untuk dapat memberikan pelayanan yang baik. Salah satu indikatornya adalah lulusan dapat terserap di dunia usaha dan industri (DUDI).

Untuk mencapai target ini memang tidak mudah, diperlukan manajemen yang baik dari pimpinan dan semua unsur dibawahnya. LKP Kharisma yang sudah mendapatkan predikat terakreditasi A sudah menunjukkan pengelolaan yang baik. Diperlukan strategi yang tepat untuk mewujudkan lulusan yang handal dan dapat diserap di dunia kerja dan dunia indsutri sesuai dengan kebutuhan pasar.

Berbagai strategi sudah dilakukan mulai menjalin hubungan kerjasama dengan Dinas Pendidikan, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, menjalin kemitraan dengan perusahaan dan dunia usaha yang ada di

Provinsi Kalimantan Selatan, mengunjungi sekolah-sekolah baik di SMK maupun SMA di wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah terdekat. Selain hal tersebut diatas, promosi yang dilakukan oleh LKP adalah memanfaatkan media sosial baik lewat facebook, whats app, instgram, twiter dan lain sebagainya.

Untuk mendukung kegiatan diatas, lembaga juga menjalin hubungan yang baik dengan perusahaan dan dunia usaha sesuai yang dibutuhkan oleh perusahaan. Selain informasi lembaga juga melibatkan perusahaan atau dunia usaha untuk menjadi instruktur khusus sehingga apa yang diperlukan di perusahaan dapat diajarkan dalam pembelajaran di lembaga. Dan kemitraan ini juga dilakukan sampai kegiatan pembelajaran selesai ketika peserta didik melakukan kegiatan wisuda.

DAFTAR RUJUKAN

Idrus Affendi, Membangun Pendidikan Masa Depan Menyongsong Tahun 2035. UPI PRESS: Bandung. 2012

Joko Margono, Profil LKP Kharisma Kota Banjarmasin, 2015